



Milienial Jogja Diajak Mengenal Dampak Penyalahgunaan Narkoba

Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY mengajak sejumlah milenial di Kota Jogja untuk ikut serta dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Selama dua hari Senin dan Selasa (13-14/6), mereka mengikuti serangkaian kegiatan di Taman Pintar dan mendapat pemahaman mengenai bahaya narkoba.

Sub Koordinator Pembinaan Kepemudaan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Jogja, Mugi Suyatno menjelaskan dalam kebijakan pembangunan kepemudaan ada empat sisi yang mesti dicapai. Pertama mengenai kepemimpinan pemuda, kepeloporan pemuda, kewirausahaan dan penyediaan sarana serta prasarana bagi para pemuda.

Dalam aspek kepeloporan pemuda, mereka diajak untuk ikut serta dalam membangun wilayah masing-masing serta mencegah berbagai macam perilaku yang menyimpang salah satunya mengenai penyalahgunaan narkoba. "Kami harap mereka bisa jadi agen perubahan ketika menyampaikan isu tentang penyalahgunaan narkoba," kata Mugi, Selasa (14/6).

Selama dua hari itu ada banyak materi yang disampaikan kepada para peserta. Mereka diajak untuk berdinamika secara kelompok dalam membahas isu penyalahgunaan narkoba, kampanye lewat media sosial dan



Harian Jogja/Yosef Leon

Sejumlah milenial Kota Jogja saat mengikuti sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba di Taman Pintar yang diselenggarakan oleh BPO Disdikpora DIY, Selasa (14/6).

juga diajak berkeliling di wahana Taman Pintar yang menyediakan zona khusus berkaitan dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Kepala Seksi Pencegahan dan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNN Kota Jogja, Weni Sixtyaningsih menerangkan, wilayah Jogja belakangan ini sering terjadi insiden kriminal yang berkaitan dengan pemuda, misalnya saja aksi kekerasan jalanan atau yang biasa disebut klithih.

Menurutnya, fenomena ini merupakan bagian dari masa tumbuh dari para pemuda. Saat menginjak masa remaja, mereka cenderung akan mencoba berbagai macam hal baru dan secara pribadi belum memahami dampak yang ditimbulkan dari perbuatannya, termasuk pula dalam

penyalahgunaan narkoba.

"Sehingga perlu diketahui bahwa dampak dari penyalahgunaan narkoba bisa mempengaruhi bukan hanya kognitif tapi juga perasaan dan perilaku yang kian agresif dengan berbuat di luar nalar. Ini merupakan konsekuensi dari dampak penyalahgunaan narkoba," katanya.

Pendamping Jogja Istimewa Tanpa Narkoba (Joista), Triyono menyampaikan, ada ratusan milenial yang ikut serta dalam kegiatan tersebut. Mereka merupakan para pelajar dari jenjang SMP, SMA dan mahasiswa se-DIY. "Ini semacam *Training of Trainer* [ToT], dengan harapan mereka bisa meneruskan soal pencegahan penyalahgunaan narkoba ke lingkungan masing-masing atau rekannya yang lain," katanya. **(Adv)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005